

**PENANAMAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PAI  
DI SDIT IBNU MAS'UD WATES KULON PROGO**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun Oleh:**

**RAHMAWATI RODHIYATUN**

**NIM : 08410130**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmawati Rodhiyatun

NIM : 08410130

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 Maret 2012

Yang Menyatakan



Rahmawati Rodhiyatun

NIM: 08410130



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Rahmawati Rodhiyatun  
NIM : 08410130  
Judul Skripsi : Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI di  
SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Maret 2012  
Pembimbing

Munawwar Khalil, M.Ag  
NIP : 19701015 199603 1 001

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/136/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENANAMAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PAI  
DI SDIT IBNU MAS'UD WATES KULON PROGO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rahmawati Rodhiyatun

NIM : 08410130

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 20 April 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Dr. Muqowim, M.Ag  
IP. 19730310 199803 1 002

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si  
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 21 MAY 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka  
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..

( Qs. Ar Ra'du: 11) \*

---

\*Departemen Agama Republik Indonesia, al Quran dan Terjemahannya, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), hal. 250

# **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini saya persembahkan untuk Almamaterku tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين اما بعد

Syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas’ud Wates Kulon Progo”. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak H. Suwadi, M.Ag.M.Pd, selaku Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Drs. Radino, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Munawwar Khalil, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.

5. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si., selaku Penasehat Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Sri Wahyuni, S.Pt selaku Kepala Sekolah SDIT Ibnu Mas'ud, Ibu Ida Ariani, S. Si selaku Guru Kelas II Marwa, segenap Bapak/ Ibu Guru dan Karyawan/ Karyawati SDIT Ibnu Mas'ud serta siswa- siswi Kelas II Marwa khususnya dan siswa-siswi SDIT Ibnu Mas'ud pada umumnya yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran dalam penelitian skripsi ini.
8. Ayah dan Ibu tercinta yang telah membesarkan, membimbing dan tiada henti mendoakan yang terbaik dalam menjalani setiap jalan kehidupan ini. Semoga kasih sayang, motivasi, dan perjuangannya dalam membimbing penulis ada manfaatnya kelak dan Allah SWT memberikan Rahmat dan Kasih Sayang pula.
9. Kakak-kakakku tercinta Mas Mahmud Wahyudin & Sekeluarga, Mas Nasrul Akbar, Mas Adib, Mb Septianing Sukesti yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik untuk kita.
10. Sahabat- sahabatku keluarga besar PAI 3 ' 08, Ibunda Hj. Barirotun Samlan dan keluarga besar Astri Aulia & Masjid Anwar Rasyid serta teman-teman seperjuangan: Nuril, Lis, Ganis, Azizah, Fitri, Nur, Fara, Mb Titi, Iva, Zaty, Dhiroh, Lia yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



11. Semua pihak telah yang berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin..

Yogyakarta, 1 Maret 2012  
Penyusun

Rahmawati Rodhiyatun  
NIM: 08410130

## ABSTRAK

RAHMAWATI RODHIYATUN. Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI Di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa Sekolah merupakan lembaga sosial yang memiliki dua tugas khas yaitu pada pengembangan intelektual dan moral bagi siswanya. Hal tersebut merupakan cerminan dari keluhuran pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1. Dalam kenyataannya pembelajaran yang ada lebih berorientasi pada pengetahuan sehingga perlu adanya perhatian terhadap penanaman nilai-nilai moral dan etika untuk menghadapi adanya dekadansi moral. Ada metode- metode khusus yang digunakan SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon progo untuk menanamkan karakter kepada siswanya. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan dalam penanaman karakter, bagaimana melaksanakan penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI, serta faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai- nilai PAI yang dikembangkan, mendeskripsikan pelaksanaan penanaman karakter siswa serta faktor penghambat maupun pendukung yang di hadapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan pembelajaran PAI dalam hal penanaman karakter siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, dengan penggunaan penalaran induktif, yakni cara yang berpikir yang berangkat dari fakta- fakta khusus, peristiwa- peristiwa yang konkrit dan khusus itu ditarik generalisasi- generalisasi yang mempunyai sifat umum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan dalam penanaman karakter siswa di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo yakni: religius, jujur, kedisiplinan, semangat kebangsaan, kerja keras, cinta tanah air, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, santun, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, peduli lingkungan, tanggung jawab, kesehatan, tolong menolong, sopan, demokratis, tertib aturan, kesederhanaan, kepemimpinan. (2) Pelaksanaan penanaman karakter siswa di SDIT di lakukan dengan cara: Kegiatan Pembelajaran, Pengembangan Diri, Keteladanan, Pendidikan Kecakapan Hidup, Poster atau Hiasan Dinding Sekolah, Menjalin Komunikasi yang baik dengan Orangtua Siswa. (3) Faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud sebagai berikut: Faktor Pendukung (Peran Orangtua, Partisipasi Semua Pihak Sekolah, Motivasi dan Komitmen Guru, Komunikasi yang Terjalin antara Orangtua dan Guru), Faktor Penghambat (Kurikulum Diknas yang Padat, Latar Belakang Keluarga Siswa yang berbeda)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	8
F. Metode Penelitian .....	24
G. Sistematika Pembahasan .....	30

## BAB II : GAMBARAN UMUM SDIT IBNU MAS'UD WATES

### KULON PROGO

A. Letak Geografis SDIT Ibnu Mas'ud .....	32
B. Sejarah Berdiri SDIT Ibnu Mas'ud .....	33
C. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Ibnu Mas'ud .....	35
D. Struktur Organisasi SDIT Ibnu Mas'ud .....	39
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa .....	42
F. Sarana dan Prasarana SDIT Ibnu Mas'ud.....	46
G. Struktur dan Muatan Kurikulum SDIT Ibnu Ms'ud .....	53

## BAB III : PENANAMAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PAI

### DI SDIT IBNU MAS'UD WATES KULON PROGO

A. Nilai- nilai Pendidikan Agama Islam Yang Dikembangkan Dalam Penanaman Karakter Siswa Di SDIT Ibnu Mas'ud .....	65
B. Pelaksanakan Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI Di SDIT Ibnu Mas'ud.....	84
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Penanaman Karakter.....	106

## BAB IV : PENUTUP

A. Simpulan .....	111
B. Saran-Saran.....	112

DAFTAR PUSTAKA .....	115
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	117
-------------------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Struktur sekolah
Tabel 2	: Struktur organisasi komite/ dewan sekolah
Tabel 3	: Data guru SDIT Ibnu Mas'ud
Tabel 4	: Data pegawai/ karyawan SDIT Ibnu Mas'ud
Tabel 5	: Data jumlah siswa SDIT Ibnu Mas'ud Tahun Ajaran 2005- 2011
Tabel 6	: Data jumlah siswa SDIT Ibnu Mas'ud Tahun Ajaran 2011/ 2012
Tabel 7	: Keadaan sarana prasarana ruang kepala sekolah
Tabel 8	: Keadaan sarana prasarana ruang kelas
Tabel 9	: Keadaan sarana prasarana ruang guru
Tabel 10	: Keadaan sarana prasarana ruang komputer dan ruang perpustakaan
Tabel 11	: Struktur kurikulum SDIT Ibnu Mas'ud
Tabel 12	: Muatan khusus kurikulum SDIT Ibnu Mas'ud
Tabel 13	: Kegiatan pengembangan diri siswa SDIT Ibnu Mas'ud
Tabel 14	: Program pembiasaan SDIT Ibnu Mas'ud
Tabel 15	: Jadwal kegiatan pembelajaran siswa kelas II Marwa SDIT Ibnu Mas'ud
Tabel 16	: Jadwal kegiatan pengembangan diri siswa kelas II Marwa SDIT Ibnu Mas'ud
Tabel XVII	: Jadwal kegiatan pengembangan diri siswa kelas II Marwa SDIT Ibnu Mas'ud (Pembiasaan)

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IV : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VI : Sertifikat PPL I
- Lampiran VII : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran VIII : Sertifikat TOEC
- Lampiran IX : Sertifikat IKLA
- Lampiran X : Sertifikat ICT
- Lampiran XI : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa :“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>1</sup> Dari pengertian tersebut, pendidikan memiliki tujuan yang luhur. Keluhuran tujuan tersebut selayaknya tercermin dari potensi diri yang tergali, sikap dan tingkah laku yang bermoral dari peserta didik selaku subyek pendidikan. Pendidikan yang ada tidak hanya melahirkan seseorang yang ahli dalam bidang tertentu akan tetapi bagaimana seseorang mampu membawa diri dalam lingkungan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

Pada realitanya yang terjadi pada dunia pendidikan adalah adanya dekadansi moral. Pendidikan yang ada terkesan lebih berorientasi pada transfer pengetahuan dan melalaikan penanaman nilai-nilai moral dan etika.

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 13

Banyak peristiwa mengkhawatirkan terjadi di lingkungan pendidikan yang membuat dunia pendidikan semakin lumpuh. Ada siswa sekolah menjadi korban kekerasan. Sekolah yang seharusnya memberikan harapan dan optimisme malah menjadikan anak didik trauma dan putus asa bahkan bunuh diri. Di tempat lain ada sekelompok pelajar yang tawuran, melakukan tindak asusila seperti aborsi.<sup>2</sup> Rasa hormat siswa terhadap guru yang berkurang, serta hilangnya sopan santun dari para peserta didik.

Sekolah merupakan lembaga sosial yang memiliki fokus terutama pada pengembangan intelektual dan moral bagi siswanya. Oleh karena itu pendidikan tidak dapat melalaikan dua tugas khas ini. Dua arah pengembangan ini diharapkan menjadi idealisme bagi para siswa agar semakin mampu mengembangkan ketajaman intelektual dan integritas diri sebagai pribadi yang memiliki karakter yang kuat. Pendidikan karakter menjadi semakin mendesak untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan.<sup>3</sup>

SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo adalah Lembaga Pendidikan Islam swasta dibawah naungan Kemendikbud, yang muncul sebagai alternatif solusi dari keresahan sebagian masyarakat karena adanya kemerosotan moral. Pendidikan yang ada bertujuan agar siswa-siswinya mempunyai kompetensi seimbang antara ilmu *kauniyah* dan *qauliyah*, antara *fikriyah*, *ruhiyah* dan *jasadiyah*. Hal inilah yang menjadi salah satu visi dari SDIT Ibnu Mas'ud

---

<sup>2</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007), hal. 114

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 115



Wates Kulon Progo yakni menjadi sekolah yang mendidik generasi takwa dan unggul dalam prestasi. SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo memiliki kurikulum yang terpadu yaitu perpaduan antara KEMENAG, KEMENDIKBUD, dan JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu). Selain mengacu pada ketiga kurikulum tersebut, SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo berupaya untuk melaksanakan penanaman karakter dalam setiap proses pembelajaran kepada siswanya. Salah satu yang termasuk di dalamnya adalah pembelajaran PAI.<sup>4</sup> SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo menggunakan berbagai metode dalam penanaman karakter terhadap siswanya, antara lain: metode pembiasaan, keteladanan, nasehat, dan metode lainnya. Metode yang digunakan bervariasi disesuaikan dengan materi dan usia anak. Contoh: pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, berdoa setiap akan melakukan pekerjaan, mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, kedisiplinan untuk masuk sekolah tepat waktu dan kegiatan lainnya.<sup>5</sup>

Berangkat dari latar belakang inilah penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimanakah penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SD Islam Terpadu Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo, dan penulis memilih penelitian hanya dilakukan di kelas II agar

---

<sup>4</sup> Petikan hasil wawancara dengan Kepala SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo Ibu Sri Wahyuni, S.Pt pada hari Selasa, 22 November 2011 pukul 11.00 di ruang Kepala Sekolah SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo

<sup>5</sup> Petikan hasil wawancara dengan Kepala SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo Ibu Sri Wahyuni, S.Pt pada hari Selasa, 20 Desember 2011 pukul 09.00 di ruang Guru SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo

terfokus dan memudahkan penelitian karakter siswa di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan dalam penanaman karakter siswa di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo?
2. Bagaimanakah pelaksanaan penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan dalam penanaman karakter siswa di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo

- c. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dari penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo

## **2. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah :

### **a. Secara Teoritis**

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan bagi lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia
- 2) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan
- 3) Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **b. Secara Praktis**

- 1) Sebagai tambahan wawasan bagi peneliti mengenai penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
- 2) Sebagai titik tolak dalam usaha peningkatan pengajaran PAI dalam hal penanaman karakter siswa SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
- 3) Sebagai bahan masukan bagi guru PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo

#### D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang terdahulu, di temukan beberapa karya ilmiah (skripsi) terdahulu yang hampir sealur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil usaha penelusuran tentang skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian ini:

1. Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Hani Raihana mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2007 dengan Judul “ *Pendidikan Karakter Dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata (Prespektif PAI).*” Skripsi ini memaparkan tentang muatan pendidikan karakter di dalam novel *Laskar Pelangi*, adapun karakter yang ada yaitu mengenahi rendah hati dan penerimaan diri, ingin tahu dan kreatif, percaya diri, optimis dan pantang menyerah, kejujuran, tanggungjawab dan disiplin, empati, penghargaan terhadap orang lain dan cinta sesama serta kerjasama dan kepemimpinan. Proses pendidikan karakter dilakukan dengan penciptaan atmosfer pendidikan yang *fun, student center*, menghargai perbedaan individu serta membangun tim (*team building*), memberi motivasi melalui mencintai ilmu, ajaran islam dan teladan, dan mendidik anak agar memiliki mimpi dan cita-cita serta berusaha mewujudkannya<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Hani Raihana. “ Pendidikan Karakter Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Prespektif PAI),” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Dari skripsi diatas yang membedakan dengan skripsi penulis dengan skripsi tersebut adalah jenis penelitian yang di lakukan, penulis menggunakan penelitian lapangan sedangkan pada skripsi diatas memilih penelitian kepustakaan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Chamid Ngabdullah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2008 dengan judul “ *Metode Pembiasaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Islami Anak di TKIT Pelita Hati Muntilan Magelang.* “ Skripsi ini menunjukkan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Bentuk pembiasaan yang diterapkan yaitu baca tulis Al Quran, shalat dhuhur berjamaah, adab di masjid, pemutaran film Islami, hafalan doa sehari-hari, mengucapkan salam, adab makan dan minum. (2) Karakter yang muncul dalam diri siswa melalui pembiasaan tersebut adalah ketaatan beribadah, tolong menolong dan kasih sayang dengan sesama, suka kebersihan dan hidup hemat <sup>7</sup>

Perbedaan dengan skripsi ini adalah skripsi diatas lebih fokus terhadap pembentukan karakter islami melalui metode pembiasaan yang dilakukan pada jenjang TK sedangkan penelitian dari penulis berkenaan tentang penanaman karakter siswa kelas 2 Sekolah Dasar Islam Terpadu melalui pembelajaran PAI .

---

<sup>7</sup> Chamid Ngabdullah. “ Metode Pembiasaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Islami Anak Di TKIT Pelita Hati Muntilan Magelang.” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008

3. Skripsi Nidaun Taqwiani jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2002, dengan judul “*Penanaman Nilai-nilai Agama Islam pada Anak Usia Prasekolah di Taman Asuh Plus Sapen Yogyakarta*”. Skripsi ini menunjukkan hasil sebagai berikut: (1) Nilai- nilai agama islam yang ditanamkan yaitu nilai keimanan, nilai ibadah, nilai akhlak. (2) Penanaman nilai- nilai tersebut menggunakan metode cerita, metode pembiasaan, dan metode keteladanan, latihan<sup>8</sup>

Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi di atas adalah fokus penelitian. Jika skripsi di atas penekanannya pada penanaman nilai-nilai Agama Islam sedangkan skripsi ini fokus penelitiannya adalah penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Penanaman karakter**

Penanaman adalah proses, cara, atau perbuatan menanam, menanami, atau menanamkan.<sup>9</sup> Penanaman yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh sekolah dalam menanamkan karakter kepada siswa.

---

<sup>8</sup> Nidaun Taqwiani, “*Penanaman Nilai-nilai Agama Islam pada Anak Usia Prasekolah di Taman Asuh Anak Plus Sapen Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal.1135

Karakter, secara umum diasosiasikan sebagai temperamen yang memberinya sebuah definisi yang menekankan pada unsur psikososial. Istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian sebagai ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber pada bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga<sup>10</sup>

Karakter menurut Ibn Miskawaih dalam buku *Tahzib Al-Akhlaq* yang diterjemahkan oleh Helmi Hidayat dengan judul *Menuju Kesempurnaan Akhlak* dijelaskan bahwa karakter (*khuluq*) merupakan suatu keadaan jiwa.<sup>11</sup> Keadaan ini menyebabkan jiwa bertindak tanpa dipikir atau dipertimbangkan secara mendalam. Keadaan ini ada dua jenis yaitu yang pertama, alamiah dan bertolak dari watak. Misalnya: pada orang yang gampang sekali marah karena hal paling kecil, atau yang takut dengan menghadapi insiden yang sangat sepele. Juga pada orang yang terkesiap berdebar-debar disebabkan suara yang sangat lemah yang menerpa gendang telinganya atau ketakutan lantaran mendengar suatu berita. Yang kedua, tercipta melalui latihan dan kebiasaan. Pada mulanya keadaan ini terjadi karena dipertimbangkan dan dipikirkan, namun kemudian praktik secara terus menerus dan menjadi karakter.

---

<sup>10</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter ...*, hal. 79-80

<sup>11</sup> Ibn Miskawaih, *Tahdzib Al Akhlaq* (Beirut, Dar Al-kutub Al-'Ullmiyyah, 1405 H/ 1985 M) dan diterjemahkan oleh Hidayat Helmi, *Menuju Kesempurnaan Akhlaq*, (Bandung: MIZAN, 1994), Hal. 56

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.<sup>12</sup>

Adapun 25 karakter perlu ditanamkan kepada peserta didik oleh guru, karyawan, dan kepala sekolah yaitu:

- a. Kereligiusan
- b. Kejujuran
- c. Kecerdasan
- d. Tanggung jawab
- e. Kebersihan dan kesehatan
- f. Kedisiplinan
- g. Tolong menolong
- h. Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- i. Kesantunan
- j. Ketangguhan
- k. Kedemokratisan
- l. Kemandirian
- m. Keberanian mengambil resiko
- n. Berorientasi pada tindakan
- o. Berjiwa kepemimpinan
- p. Kerja keras

---

<sup>12</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.84



- q. Percaya diri
- r. Keingintahuan
- s. Cinta ilmu
- t. Kesadaran akan hak dan kewajiban diri dan orang lain
- u. Kepatuhan terhadap aturan-aturan sosial
- v. Menghargai karya dan prestasi orang lain
- w. Kepedulian terhadap lingkungan
- x. Nasionalisme
- y. Menghargai keberagaman<sup>13</sup>

Karakter tersebut terangkum menjadi 18 karakter bangsa, antara lain:<sup>14</sup>

- a. Religius
- b. Jujur
- c. Toleransi
- d. Disiplin
- e. Kerja keras
- f. Kreatif
- g. Mandiri
- h. Demokratis
- i. Rasa ingin tahu
- j. Semangat kebangsaan
- k. Cinta tanah air
- l. Menghargai prestasi

---

<sup>13</sup> Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan Nasional Nomor: 1860/C/TU/2011 tanggal 13 Juli 2011 *Tentang diterapkannya Tahun Ajaran Baru 2011/2012 dan sebagai dimulainya tahun Pendidikan Karakter pada jenjang SD, SMP, SMA, SMK diseluruh Indonesia.*

<sup>14</sup> Belajar Online Gratis, “ 18 Indikator Pendidikan Karakter Bangsa “, [www.BelajarOnlineGratis.com](http://www.BelajarOnlineGratis.com), 2011 diakses tanggal 6 Desember 2011

- m. Bersahabat/ Komunikatif
- n. Cinta damai
- o. Gemar membaca
- p. Peduli lingkungan
- q. Peduli sosial
- r. Tanggung jawab.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada No. 3 menyatakan bahwa salah satu Standar Kompetensi Lulusannya yaitu berperilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari serta menghindari perilaku tercela.<sup>15</sup> Adapun perilaku terpuji dan tercela itu dijabarkan dalam SK, KD pembelajaran PAI. Dari Permendiknas No. 23 tersebut menunjukkan bahwa di dalam mata pelajaran PAI diharapkan ada karakter- karakter tertentu yang diisyaratkan terwujud.

Adapun karakter yang dimaksud antara lain adil, disiplin, hubungan sosial, ibadah ritual, kebersihan, kejujuran, kesehatan, kompetitif, percaya diri, sabar, santun, susila, sopan, syukur, tanggung jawab.

---

<sup>15</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)*.

Cara menanamkan sifat dan karakter tersebut di sekolah yang dapat dilakukan oleh guru yaitu:<sup>16</sup>

a. Melalui keteladanan

Sifat anak adalah suka meniru, oleh karena itu sebagai guru hendaknya harus selalu memberi contoh yang baik sesuai dengan norma dan aturan yang ada. Maksud memberi contoh disini bukan sekedar menjelaskan contoh perilaku yang baik, tetapi perilaku guru harus selalu baik terus menerus sehingga dapat dicontoh para siswa, misalnya selalu datang tepat waktu dll.

b. Melalui pembiasaan

Pembiasaan adalah merupakan salah satu cara yang dapat dipergunakan untuk mendidik siswa. Dengan cara ini diharapkan siswa akan terbiasa melakukan hal yang baik-baik. Contoh untuk menanamkan jiwa nasionalisme setiap hari Senin melakukan upacara bendera dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

c. Melalui upaya yang sistematis

Cara ini dapat ditempuh dengan memasukkan program budaya dan karakter bangsa pada para siswa melalui program sekolah dan KTSP. Disini peran guru sangat penting dan diharapkan melalui KTSP dengan

---

<sup>16</sup> Pengawas PLB DIY, “ Menanamkan budaya dan karakter bangsa kepada siswa di sekolah “, [www.wordpress.com](http://www.wordpress.com), 2011 diakses tanggal 6 Desember 2011

kelengkapan silabus dan RPPnya guru dapat menanamkan jiwa dan karakter para siswa menjadi bangsa Indonesia yang tangguh dan kuat dalam menghadapi era globalisasi dimana persaingan antar bangsa sangat kompetitif.

Selain cara di atas ada strategi penerapan atau penanaman karakter dalam kegiatan sehari-hari lainnya. Strategi yang dapat dilakukan adalah *Pertama*, pengintegrasian nilai-nilai dengan kegiatan sehari-hari (keteladanan/ contoh, kegiatan spontan, teguran, pengkondisian lingkungan, kegiatan rutin). *Kedua*, pengintegrasian dalam kegiatan yang diprogramkan (guru membuat perencanaan atas nilai-nilai yang akan diberikan dan diintegrasikan dalam kegiatan tertentu). Contoh: Toleransi merupakan nilai yang akan diintegrasikan kemudian kegiatan sasaran integrasinya yaitu pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok.<sup>17</sup>

Merujuk pada buku Pedoman Umum Nilai-Nilai Budi Pekerti untuk Pendidikan Dasar dan Menengah dirumuskan identifikasi nilai-nilai budi pekerti sebagai berikut, antara lain:<sup>18</sup>

- a. Beriman dan bertakwa: terbiasa membaca doa jika hendak dan setelah melakukan kegiatan, selalu menghormati orangtua, guru, teman, dsb.

---

<sup>17</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 175-177

<sup>18</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 44-53

- b. Disiplin: bila mengerjakan sesuatu dengan tertib, memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang positif, selalu mengerjakan sesuatu dengan penuh tanggungjawab.
- c. Bersahaja: bersikap sederhana, bersih rapi, sopan dan menghindari sikap boros dan berbicara jorok.
- d. Rasa percaya diri: sering menunjukkan bersikap dan berperilaku mantap dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari dan tidak mudah terpengaruh oleh ucapan atau perbuatan orang lain.
- e. Tekun: tidak mudah bosan dalam belajar baik di rumah, sekolah maupun dalam pergaulan.
- f. Hemat: membiasakan diri hidup hemat dalam menggunakan uang jajan, alat tulis sekolah, dan lain sebagainya.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penanaman karakter di dalam penelitian ini adalah suatu cara yang dilakukan dengan sadar, terencana dan bertanggungjawab dalam rangka membimbing dan melatih siswa untuk dapat mengapresiasi nilai-nilai karakter sesuai dengan keluhuruan tujuan pendidikan.

## **2. Karakter dalam PAI**

- a. Ruang Lingkup Pendidikan Nilai dalam PAI

`Ruang lingkup PAI meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Muatan inti PAI adalah nilai-nilai kebenaran dan kebaikan juga keindahan yang berasal dari wahyu.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran PAI, meliputi tujuh unsur pokok, yaitu<sup>19</sup>

- 1) Keimanan
- 2) Ibadah
- 3) al-Quran
- 4) Akhlaq
- 5) Muamalah
- 6) Syariah
- 7) Tarikh

Pendidikan Agama Islam di sekolah yang terdiri atas beberapa aspek di atas memiliki karakteristik tersendiri, yaitu:<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Masduki Duryat, “ Pendidikan Nilai dalam PAI ”, [indexilmu.blogspot.com](http://indexilmu.blogspot.com), 2009 di akses tanggal 13 Desember 2011

<sup>20</sup> Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 33

- 1) Aspek Al-Quran –Hadits, menekankan pada kemampuan baca tulis yang benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Aspek Akidah, menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/ keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-Asma' al-Husna.
- 3) Aspek Akhlak, menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Aspek Fikih, menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar.
- 5) Aspek Tarikh & kebudayaan Islam, menekankan pada kemampuan mengambil ibrah (contoh/ hikmah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, ekonomi, ipteks dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

b. Dasar Pendidikan Nilai PAI

PAI memiliki dua dasar dalam pelaksanaan aktivitasnya, yaitu:

1.) Dasar Ideal

Dasar ideal PAI adalah: al-Quran, al-Hadits, kata-kata sahabat, kemasyarakatan ummat (sosial), Nilai-nilai dan adat kebiasaan masyarakat dan hasil pemikiran para pemikir Islam.

Keenam dasar ideal tersebut merupakan hierarki yang tidak dapat diubah susunannya, walaupun hakekatnya keseluruhan dasar itu telah mengkristal dalam al-Quran dan Hadits.

## 2.) Dasar Operasional

Dasar operasional PAI adalah merupakan dasar yang terbentuk sebagai aktualisasi dari dasar ideal. Menurut Hasan Langgulung, dasar operasional dari PAI adalah:<sup>21</sup>

- a) Dasar Historis, yaitu dasar yang memberikan persiapan kepada pendidik dengan hasil-hasil pegalaman masa lalu, Undang-Undang dan peraturan-peraturannya, batas-batas dan kekurangan-kekurangannya.
- b) Dasar Sosial, yaitu dasar yang memberikan kerangka budaya yang pendidikannya itu bertolak dan bergerak. Seperti memindah budaya, memilih dan mengembangkannya.
- c) Dasar Ekonomi, yaitu dasar yang memberikan perspektif tentang potensi-potensi manusia dan keuangan, materi dan persiapan yang

---

<sup>21</sup> Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Bandung: al-Husna, 1988), hal.6



mengatur sumber-sumbernya dan bertanggung jawab terhadap anggaran pembelajaran.

- d) Dasar Politik dan Administrasi, yaitu dasar yang memberikan bingkai ideologi (aqidah) dasar, yang digunakan sebagai dasar bertolak untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan dan rencana yang telah dibuat.
- e) Dasar Psikologi, yaitu dasar yang memberikan informasi tentang watak pelajar-pelajar, guru-guru, cara-cara terbaik dalam praktek, pencapaian dan penilaian serta pengukuran dan bimbingan.
- f) Dasar Filosofis, yaitu dasar yang memberikan kemampuan memilih yang terbaik, memberi arah satu sistem, mengontrol dan memberi arah kepada semua dasar-dasar operasional lainnya.

c. Karakter Pembelajaran Nilai PAI

Dalam buku pedoman khusus PAI, karakter pembelajaran Nilai PAI dijelaskan sebagai berikut: <sup>22</sup>

- 1) PAI merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok agama Islam.
- 2) PAI bertujuan membentuk peserta didik agar beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt., serta memiliki akhlaq mulia.

---

<sup>22</sup> Depdiknas, *Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*, (Jakarta: Tim Broad-Based Education, 2002), hal. 15

3) PAI mencakup tiga kerangka dasar, yaitu aqidah, syariah, dan akhlak.

Berdasarkan karakteristik di atas, PAI jelas berbeda dari mata pelajaran yang lainnya. Muatan inti PAI adalah nilai-nilai kebenaran dan kebaikan (juga keindahan) yang berasal dari wahyu. Nilai-nilai itu tercakup dalam tiga kerangka dasar PAI yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Apabila itu dikorelasikan dengan pendidikan nilai, maka persoalan utama yang menjadi tanggung jawab guru PAI adalah agar bagaimana pengetahuan tentang tiga kerangka dasar itu menyatu dengan kesadaran yang optimal terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Pendidikan Agama Islam di sekolah pada dasarnya lebih di orientasikan pada tataran *moral action*, yakni agar peserta didik tidak hanya berhenti pada tataran kompeten (*competence*) tetapi sampai memiliki kemauan (*will*), dan kebiasaan (*habit*) dalam mewujudkan ajaran dan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Lickona sebagaimana dikutip oleh Muhaimin, bahwa untuk mendidik karakter dan nilai-nilai yang baik kepada peserta didik diperlukan pendekatan terpadu antara ketiga komponen sebagai berikut:<sup>23</sup>

1) *Moral Knowing*, yang meliputi:

---

<sup>23</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 161

- a) *Moral awareness* (pengetahuan tentang moral atau baik dan buruk)
  - b) *Knowing moral values* (pengetahuan tentang nilai-nilai moral)
  - c) *Prespective-taking* (memanfaatkan pandangan orang/ulama tentang moral)
  - d) *Moral reasoning* (pertimbangan moral)
  - e) *Decision making* (membuat keputusan moral)
  - f) *Self-knowledge* (pengetahuan atau pemahaman tentang dirinya)
- 2) *Moral Feeling*, terdiri atas:
- a) *Consiciense* (kesadaran akan moral atau baik-buruk)
  - b) *Self-esteem* (rasa harga diri)
  - c) *Empathy* (rasa empati)
  - d) *Loving the good* (cinta kebaikan)
  - e) *Self-control* (kontrol atau pengendalian diri)
  - f) *Humality* (rendah hati)
- 3) *Moral Action*, mencakup:
- a) *Competence* (kompeten dalam menjalankan moral)
  - b) *Will* (kemauan berbuat baik dan menjauhi yang jahat)
  - c) *Habit* (kebiasaan berbuat baik dan menjauhi perbuatan yang jelek/jahat)

Pengintegrasikan Pendidikan Karakter dalam Mata pelajaran PAI berarti menyatukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran tersebut. Nilai-Nilai pokok Pendidikan Karakter yang dikembangkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, antara lain: kereligiusan, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, kedemokratisan, kesantunan,

kedisiplinan, tanggung jawab, cinta ilmu, keingintahuan, percaya diri, menghargai keberagaman, kepatuhan terhadap aturan sosial, gaya hidup sehat, kesadaran akan hak dan kewajiban, dan kerja keras.<sup>24</sup>

#### d. Proses Belajar Mengajar Nilai PAI

##### 1) Prinsip Pembelajaran

Sebagai salah satu proses pembelajaran yang memiliki misi pengembangan nilai agama pada diri peserta didik, PAI perlu mengacu pada prinsip pengembangan nilai keyakinan beragama secara *konstruktif*. Kerangka makro pendidikan agama perlu memberikan peluang-peluang bagi pengembangan sistem nilai pada diri peserta didik, sekaligus menumbuhkan semangat belajar. Prinsip-prinsip pembelajaran yang harus ditempuh dalam pendidikan agama antara lain: pengembangan fitrah beragama, pemusatan belajar pada kebutuhan peserta didik, pembangkitan motivasi peserta didik, pembiasaan belajar sepanjang hayat, dan keutuhan kompetensi.

##### 2) Pemanfaatan Sumber Belajar

Sumber belajar yang dimaksud meliputi sumber belajar yang sudah disediakan secara formal seperti perpustakaan, buku sumber, laboratorium, masjid, dan sumber belajar lain yang dapat digali.

---

<sup>24</sup> Aina Mulyana, “Contoh silabus dan RPP Pendidikan Agama”, dalam [ainamulyana.blogspot.com](http://ainamulyana.blogspot.com), 2011 di akses tanggal: 11 Desember 2012

### 3) Penyusunan Materi Terpilih

Dalam menginternalisasikan nilai keagamaan kepada peserta didik sebenarnya banyak materi yang dapat dipilih berdasarkan kebutuhan pembelajaran. Cerita-cerita dari sejarah Islam, sejarah para nabi, sejarah cendekiawan muslim adalah materi yang efektif untuk menanamkan nilai keagamaan. Karena itu, cerita-cerita itu dapat dijadikan materi terpilih dalam menyusun silabus materi yang disesuaikan dengan kompetensi siswa yang hendak dicapai.

### 4) Penerapan Variasi Metode

Pada dasarnya pendidikan agama tidak akan berhasil apabila hanya menerapkan satu metode. Setiap metode memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Karena itu, pada prinsipnya metode pembelajaran agama dapat dilakukan secara *eklektik*—yakni menggabungkan sejumlah metode secara proporsional.

### 5) Penerapan Evaluasi Berkelanjutan

Evaluasi berkelanjutan penting untuk dilakukan oleh para pendidik. Betapa tidak, salah satu penyebab lemahnya pendidikan agama di sekolah adalah kurang terukurnya aspek-aspek kemajuan belajar yang mewakili sikap dan nilai. Sementara ini, evaluasi melalui tes sering dijadikan tujuan pembelajaran. Padahal tes hanya merupakan salah satu tujuan antara (*mean*) dalam mengidentifikasi

kemampuan akademis peserta didik. Dalam konteks pembelajaran nilai-nilai agama, evaluasi berkelanjutan menjadi perhatian utama. Fokus utamanya adalah internalisasi nilai pada peserta didik melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.<sup>25</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan pada saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam ataupun di luar Pembelajaran.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui informasi tentang penanaman karakter siswa melalui PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yaitu dengan

---

<sup>25</sup> Masduki Duryat, " Pendidikan Nilai dalam PAI " ..., di akses tanggal 13 Desember 2011

mendeskripsikan data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-bukti yang berhasil ditangkap oleh penelitian.

## **2. Metode Penentuan Subyek**

Metode penentuan subyek dan obyek dalam penelitian ini adalah usaha penentuan sumber data, artinya darimana data penelitian diperoleh. Subyek yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah sumber yang memberikan keterangan penelitian atau data.<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka yang akan menjadi sumber data atau subyek dalam penelitian adalah:

- a. Kepala Sekolah SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
- b. Guru SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
- c. Siswa kelas 2 SDIT Ibnu Mas'ud Kulon Progo
- d. Orang tua siswa

## **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, ciri utama pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan.

---

<sup>26</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 156

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian skripsi ini, maka digunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi (pengamatan)

Metode observasi dapat dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>27</sup> Menurut Sudjono, observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>28</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran PAI dan bagaimana pelaksanaan penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo .

b. Metode *Interview* (wawancara)

Metode wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

---

<sup>27</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal. 193

<sup>28</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1998), hal. 34



(*interviewer*) yang menunjukkan pertanyaan itu dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>29</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, dan keterangan secara lisan dari nara sumber, melalui dialog langsung dengan nara sumber, guna memperoleh data yang sesungguhnya tentang keadaan penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo, Sumber Informasi (*Interviewee*) dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala sekolah, dalam hal ini peneliti akan menggali data tentang gambaran umum SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo baik fisik maupun Non fisik. Sistem, pelaksanaan, kebijaksanaan dan program sekolah tentang penanaman karakter siswa.
- 2) Guru dan khususnya guru PAI kelas 2 SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo, dalam hal ini peneliti menggali tentang pelaksanaan penanaman karakter, nilai-nilai Pendidikan Agama Islam apa saja yang dikembangkan dalam penanaman karakter siswa, serta faktor pendukung dan penghambat yang muncul dalam penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI tersebut.
- 3) Siswa kelas 2 SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo , dalam hal ini peneliti akan menggali tentang pengetahuan siswa dari nilai

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2002), hal. 135

karakter yang telah ditanamkan, dan perasaan setelah dilaksanakannya penanaman karakter siswa melalui PAI.

- 4) Orang tua siswa, dalam hal ini peneliti akan menggali informasi tentang alasan memilih SDIT sebagai tempat belajar anak, perkembangan moral atau karakter di rumah, dan peran serta orang tua dalam mendukung penanaman karakter tersebut.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari atau mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>30</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo baik secara fisik maupun non fisik, kurikulum PAI, dan materi yang berkaitan dengan penanaman karakter pada siswa melalui PAI.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 202

sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>31</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, dengan penggunaan penalaran *induktif*.<sup>32</sup> Penalaran *induktif* merupakan cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit dan khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Moleong didalam bukunya mengutip Bogman dan Biklen, yang mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, kemudian memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, sesuatu yang urgen dan apa yang dipelajari selanjutnya memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>33</sup>

Untuk memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal.34

<sup>32</sup> S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsiti, 1996), hal.13

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal.248

- b. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.<sup>34</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari empat bab, masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab. Berikut sistematika pembahasan dalam skripsi ini:

Bab pertama adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menguraikan tentang gambaran umum SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo, yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat berdiri dan berkembangnya, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, dan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo.

Bab ketiga sebagai bab inti maka akan menguraikan tentang nilai-nilai yang dikembangkan dalam penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo, pelaksanaan penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hal. 331

Progo, serta faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo.

Bab keempat adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian penulis paparkan pada Bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai- nilai Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan dalam penanaman karakter siswa di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo yakni:

Kedisiplinan, kerja keras, jujur, menghargai, hormat/ santun, religius. semangat kebangsaan, cinta tanah air, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, peduli lingkungan, tanggung jawab, kesehatan, tolong menolong, sopan, demokratis, tertib aturan, kesederhanaan, kepemimpinan.

2. Pelaksanaan penanaman karakter siswa di SDIT di lakukan dengan cara:

- a. Kegiatan Pembelajaran
- b. Pengembangan Diri
- c. Keteladanan
- d. Pendidikan Kecakapan Hidup
- e. Poster atau Hiasan Dinding Sekolah
- f. Menjalin Komunikasi yang baik dengan Orangtua Siswa

3. Faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud sebagai berikut:

a. Faktor Penghambat

- Kurikulum Diknas yang Padat
- Latar Belakang Keluarga Siswa yang berbeda

b. Faktor Pendukung

- Peran Orangtua
- Partisipasi Semua Pihak Sekolah
- Motivasi dan Komitmen Guru
- Komunikasi yang Terjalin antara Orangtua dan Guru

## **B. Saran-saran**

1. Bagi Kepala Madrasah

- Pihak sekolah diharapkan lebih memperhatikan media dalam pembelajaran, termasuk juga PAI
- Meningkatkan peran serta semua pihak sekolah dan pihak yang terkait lainnya untuk mendukung proses pembelajaran sekaligus penanaman karakter kepada siswa, demi tercapainya tujuan pembelajaran, visi dan misi sekolah.

## 2. Bagi Guru

- Perlu adanya peningkatan dalam hal penerapan strategi dan metode pada pembelajaran PAI untuk merangsang keaktifan siswa; menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar untuk mencapai prestasi hasil belajar secara optimal
- Perlu adanya peningkatan dalam hal pendampingan dan pengawasan terhadap siswa ketika berada di lingkungan sekolah termasuk kelas sehingga akan terbentuk karakter siswa yang baik.

## 3. Bagi Siswa

- Siswa hendaknya berperan aktif dalam pembelajaran.
- Mengembangkan perilaku terpuji di rumah maupun di dalam masyarakat, seperti halnya kebiasaan baik yang telah dibudayakan di sekolah

## 4. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan karunianya berupa kekuatan lahir dan batin, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi serta bimbingannya selama



proses penyelesaian skripsi ini. Semoga amal baiknya diberi pahala sebagai amal shaleh. Amiin..

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun pembaca pada umumnya. Dan hanya kepada Allah SWT memohon petunjuk dan pertolongan semoga segala apa yang dikerjakan mendapat Ridho-Nya. Amiin..

Yogyakarta, 1 Maret 2012

Penulis

Rahmawati Rodhiyatun

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Chamid Ngabdullah. “Metode Pembiasaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Islami Anak Di TKIT Pelita Hati Muntilan Magelang.” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Depdiknas, *Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*, Jakarta: Tim Broad-Based Education, 2002
- Duryat, Masduki “Pendidikan Nilai dalam PAI”, dalam [indexilmu.blogspot.com](http://indexilmu.blogspot.com), 2009 di akses tanggal 13 Desember 2011
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986
- Hani Raihana. “Pendidikan Karakter Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Prespektif PAI),” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Ibn, Miskawaih, *Tahdzib Al Akhlaq* (Beirut, Dar Al-kutub Al-‘Ullmiyyah, 1405 H/ 1985 M) dan diterjemahkan oleh Hidayat Helmi, *Menuju Kesempurnaan Akhlaq*, Bandung: MIZAN, 1994
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2002
- Koesoema, Doni , *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007
- Langgulang, Hasan , *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Bandung: al-Husna, 1988
- Majid & Dian Andayani, Abdul, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Mulyana, Aina “ Contoh silabus dan RPP Pendidikan Agama”, dalam [ainamulyana.blogspot.com](http://ainamulyana.blogspot.com), 2011 di akses tanggal: 11 Desember 2012
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009

- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Nasution, S., *Metode Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsiti, 1996
- Nidaun Taqwiani, “ Penanaman Nilai-nilai Agama Islam pada Anak Usia Prasekolah di Taman Asuh Anak Plus Sapen Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)*
- Pengawas PLB DIY, “ Menanamkan budaya dan karakter bangsa kepada siswa di sekolah “, [www.Wordpress.com](http://www.Wordpress.com), 2011 diakses tanggal 6 Desember 2011
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008
- Sudjono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1998

**PENANAMAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SDIT IBNU MAS'UD WATES KULON PROGO**

No	Komponen	Sub Komponen Dan Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Metode Penelitian
1	Gambaran Umum SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo	a. Letak dan keadaan geografis	Kepala sekolah	Wawancara, observasi
		b. Visi Misi dan Tujuan	Kepala sekolah, dokumen	Wawancara, dokumentasi
		c. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	Kepala sekolah, dokumen	Wawancara, dokumentasi
		d. Struktur Organisasi	Kepala sekolah, dokumen	Dokumentasi
		e. Keadaan Guru dan Siswa	Kepala sekolah, dokumen	Wawancara, dokumentasi
		f. Kurikulum yang digunakan	Kepala sekolah, dokumen	Wawancara, dokumentasi
		g. Keadaan Sarana dan Prasarana	Kepala sekolah, dokumen	Wawancara, dokumentasi
		h. Kegiatan Ekstrakurikuler	Kepala sekolah, dokumen	Wawancara, dokumentasi
2	Pelaksanaan Penanaman Karakter Siswa di SDIT Ibnu Mas'ud wates Kulon Progo	a. Tujuan	Kepala sekolah, Guru PAI	Wawancara
		b. Sasaran penanaman karakter	Guru PAI	Wawancara
		c. Penanggung jawab	Guru PAI	Wawancara
		d. Materi penanaman karakter	Guru PAI	Wawancara
		e. Strategi penanaman karakter	Kepala Sekolah	Wawancara
		f. Pelaksanaan penanaman karakter di dalam kelas dalam pembelajaran PAI	Guru PAI	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
		g. Metode penanaman karakter	Guru PAI	Wawancara

		h. Pelaksanaan penanaman karakter di luar kelas	Kepala Sekolah, Guru PAI	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
		i. Slogan atau poster sebagai media penanaman karakter	Kepala Sekolah, Guru PAI	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
		j. Upaya tindak lanjut	Kepala Sekolah	Wawancara
3.	Hasil penanaman karakter	a. Indikator ketercapaian atau kompetensi yang diharapkan	Kepala Sekolah	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
		b. Hasil Kognitif	Guru PAI, Siswa	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
		c. Hasil Afektif	Guru PAI, Siswa	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
4.	Faktor Pendukung dan Penghambat	a. Guru	Kepala Sekolah, Guru PAI	Wawancara
		b. Siswa	Kepala Sekolah, Guru PAI	Wawancara
		c. Keluarga	Kepala Sekolah, Guru PAI	Wawancara

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Letak dan keadaan geografis SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
2. Sejarah berdiri dan berkembang SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
3. Visi dan Misi SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
4. Struktur organisasi SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
5. Kurikulum SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
6. Keadaan guru, siswa, dan karyawan SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
7. Sarana dan prasarana SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
8. Data RPP PAI Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia

### **B. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak dan keadaan geografis SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
2. Sarana dan Prasarana sekolah
3. Cara dan metode yang diterapkan dalam penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
4. Pelaksanaan penanaman karakter siswa melalui pembelajran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo, di dalam maupun luar kelas
5. Keteladanan guru di sekolah
6. Slogan/ poster tentang karakter di sekolah

### **C. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Kepala Sekolah SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
  - a. Bagaimanakah sejarah perkembangan SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
  - b. Apa saja Visi dan Misi SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo?

- c. Bagaimanakah keadaan guru, karyawan, dan siswa SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo?
  - d. Apa saja kurikulum yang digunakan SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo?
  - e. Apa saja sarana prasarana yang di miliki SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo?
  - f. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo?
  - g. Apa tujuan SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo melaksanakan penanaman karakter kepada siswanya?
  - h. Siapakah sasaran dalam penanaman karakter di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo?
  - i. Siapakah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan penanaman karakter di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo?
  - j. Bagaimana strategi sekolah dalam melaksanakan penanaman karakter kepada siswanya?
  - k. Bagaimana peran guru PAI (maupun non-PAI) dalam proses penanaman karakter siswa?
  - l. Bagaimanakah upaya tindak lanjut sekolah agar penanaman karakter siswa dapat berjalan secara terus menerus baik di sekolah maupun di luar sekolah?
  - m. Bagaimanakah hasil yang telah dicapai (apakah sudah berhasil atau kurang maksimal atau gagal) ?
  - n. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penanaman karakter siswa di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo?
2. Guru PAI SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
- a. Apa tujuan SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo melakukan penanaman karakter kepada siswanya?
  - b. Siapakah sasaran dalam penanaman karakter di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo?

- c. Siapakah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan penanaman karakter siswa di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo?
  - d. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan dalam penanaman karakter siswa di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo?
  - e. Apa materi PAI yang dapat dikembangkan dalam penanaman karakter siswa?
  - f. Bagaimanakah cara penanaman karakter siswa dalam pembelajaran PAI?
  - g. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI, terkait dengan penanaman karakter kepada siswanya?
  - h. Bagaimana cara menanamkan karakter siswa ketika di luar kelas?
  - i. Sejauh mana peran guru non PAI dalam proses penanaman karakter siswa?
  - j. Bagaimana cara mengukur keberhasilan penanaman karakter kepada siswa?
  - k. Bagaimanakah hasil yang diperoleh dari penanaman karakter tersebut (apakah sudah berhasil atau kurang maksimal atau gagal)?
  - l. Seperti apakah hasil yang diperoleh dari penanaman karakter siswa, khususnya yang tampak dalam keseharian siswa di lingkungan sekolah?
  - m. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo?
3. Siswa kelas 2 SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
- a. Apa materi yang diberikan guru dalam pembelajaran PAI?
  - b. Apakah sudah melaksanakan beberapa karakter dalam kehidupan sehari-hari, seperti: tanggung jawab, kebersihan dan kesehatan, kedisiplinan, tolong menolong, kesantunan, kereligiusan, kejujuran?



- c. Apakah sudah mengetahui bagaimanakah sikap atau akhlak terhadap diri sendiri, guru, orang tua, orang lain dan lingkungan?
  - d. Apakah senang terhadap metode dan cara yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran PAI?
4. Orang tua siswa SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo
- a. Mengapa anda memilih SDIT Mas'ud Wates Kulon Progo sebagai tempat belajar anak anda?
  - b. Bagaimana perkembangan karakter anak setelah masuk SDIT Mas'ud Wates Kulon Progo di rumah?
  - c. Bagaimana peran serta orang tua dalam mendukung penanaman karakter siswa ?

### Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/ tanggal	: Selasa, 22 November 2011
Jam	: 09.00-09.20
Lokasi	: Ruang Kepala sekolah
Sumber data	: Ibu Sri Wahyuni, S.Pt

---

#### Deskripsi Data:

Pada tanggal 22 November 2011, pada pukul 09.00 penulis datang memasuki lingkungan SDIT Ibnu Mas'ud Wates untuk yang pertama kalinya. Saat itu penulis melihat tulisan “ Menjadi sekolah yang mendidik generasi taqwa dan unggul dalam prestasi”, dan “ Tegakkan disiplin dari diri sendiri”. Dari situ penulis memutuskan untuk bertemu langsung dengan Kepala Sekolah SDIT Ibnu Mas'ud Wates. Alhamdulillah kedatangan penulis disambut dengan baik.

Informan pada kesempatan kali ini yaitu Ibu Sri Wahyuni, S.Pt selaku Kepala Sekolah SDIT Ibnu Mas'ud Wates. Wawancara ini merupakan langkah awal sebelum melakukan penelitian lebih jauh. Pertemuan pertama ini penulis menanyakan tentang seluk beluk SDIT Ibnu Mas'ud wates serta seputar pembelajaran yang ada di SDIT Ibnu Mas'ud Wates. Dari pernyataan Kepala Sekolah, ternyata tulisan kata yang penulis lihat saat memasuki sekolah merupakan visi dari SDIT Ibnu Mas'ud Wates. Lalu Kepala Sekolah juga menyatakan bahwa SDIT Ibnu Mas'ud Wates memakai 3 kurikulum terpadu yakni dari JSIT, KEMENDIKBUD, dan KEMENAG. Selain itu juga sekolah sedang berupaya melaksanakan penanaman karakter pada setiap pembelajaran kepada siswanya dan salah satu yang termasuk pembelajaran PAI. Walaupun selama ini pelaksanaan penanaman karakter masih dirasa kurang maksimal dalam pelaksanaannya.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimanakah penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo. Dari latar belakang inilah, penulis meminta izin kepada Kepala Sekolah dan pihak terkait untuk meneliti lebih jauh tentang hal tersebut. Setelah mendapatkan izin, penulis mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan sewaktu penelitian.

Interpretasi:

SDIT Ibnu Mas'ud Wates menggunakan kurikulum terpadu dalam pembelajarannya, sekaligus sedang berupaya menanamkan karakter pada siswanya, walaupun selama ini hasilnya dirasa belum maksimal.

## Catatan Lapangan Penelitian 2

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/ tanggal	: Selasa, 6 Januari 2012
Jam	: 10.00- 10.45
Lokasi	: Lingkungan SDIT Ibnu Mas'ud
Sumber Data	: Lingkungan SDIT Ibnu Mas'ud

---

### Deskripsi Data

Pada hari selasa, tanggal 6 Januari 2012 pukul 10.00, penulis datang ke SDIT untuk melakukan pengamatan. Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan geografis dan lingkungan sekitar SDIT Ibnu Mas'ud. Secara geografis SDIT Ibnu Mas'ud memiliki letak yang strategis dan aman karena letaknya berada di perkampungan sekitar perumahan penduduk, sehingga aman dari gangguan kebisingan dan kendaraan. Selain itu, SDIT Ibnu Mas'ud juga memiliki halaman yang luas sehingga siswa bisa bermain di halaman SDIT Ibnu Mas'ud. Setelah merasa cukup melakukan pengamatan penulis melanjutkan pencarian informasi dengan wawancara. Penulis mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, penulis menanyakan tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur sekolah dan seterusnya, beliau menjawab kalau data- data tersebut ada di TU, akan tetapi pada hari tersebut pihak TU sedang berhalangan. Oleh sebab itu penulis hanya meminta ijin untuk mencari dokumentasi pada hari lain.

### Interpretasi:

SDIT Ibnu Mas'ud memiliki letak yang strategis karena lokasinya berada pada perkampungan penduduk sehingga aman dari kebisingan dan kendaraan serta kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Walaupun masuk ke dalam perkampungan akan tetapi akses jalan menuju SDIT Ibnu Mas'ud mudah, terjangkau dan beraspal. Nuansa keislaman dapat dirasakan saat berada di lingkungan SDIT Ibnu Mas'ud.

### Catatan Lapangan Penelitian 3

Metode pengumpulan data	: Observasi, wawancara
Hari/ tanggal	: Selasa, 10 Januari 2012
Jam	: 09.00- 11.30
Lokasi	: Kelas 2 Marwa
Sumber data	: Proses pembelajaran PAI di kelas, lingkungan SDIT Ibnu Mas'ud

---

#### Deskripsi Data:

Pada hari berikutnya, Selasa 10 Januari 2012 penulis hendak bertemu dengan guru pengampu PAI kelas 2. Lalu penulis meminta ijin kepada kepala sekolah SDIT Ibnu Mas'ud, beliau mengatakan kalau Ibu Ida Ariani, S.Si ada di kelas sehingga penulis diijinkan menuju kelas 2 Marwa.

Diperjalanan menuju kelas 2 penulis melihat anak-anak yang selesai berwudhu dan siswa tersebut langsung mencium tangan penulis. Penulis terheran lalu penulis diantar oleh salah satu siswa menuju kelas 2 Marwa, sama seperti kelas mereka. Di ruang kelas tersebut penulis bertemu dengan Ibu Ida Ariani, S.Si yang sedang mengarahkan siswa untuk shalat dhuha di dalam kelasnya. Selesai shalat dan berdoa siswa tersebut satu persatu mengambil snack dan minuman yang ada di dalam kelas lalu menikmati snack tersebut. Kemudian penulis bertanya tentang apa yang dapat penulis tangkap dan lihat dari awal kedatangan ke kelas 2 Marwa. Hal tersebut yakni tentang berjabat tangan, shalat dhuha, dan snack yang ada di dalam kelas. Ibu Ida Ariani menjelaskan tentang apa yang penulis tanyakan bahwa siswa di SDIT Ibnu Mas'ud memang dibiasakan untuk berjabat tangan dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru, shalat dhuha merupakan salah satu usaha untuk menumbuhkan kesadaran shalat bagi siswa. Mengenahi snack, ada piket harian untuk yang mengambil dan mengembalikan ke dapur sebab di SDIT Ibnu Mas'ud tidak mengenal kantin sekolah tetapi dapur, dengan kata lain siswa dilarang untuk jajan di luar dan untuk snack dan makan siang sudah disediakan oleh pihak sekolah.

Setelah jam istirahat usai pembelajaran PAI dimulai, penulis mengikuti proses pembelajaran sampai selesai. Adapun metode yang digunakan ceramah, tanya jawab, praktek dan tugas.

Interpretasi:

- a. Ada beberapa pembiasaan yang di lakukan di SDIT Ibnu Mas'ud, antara lain:
  - Memberi salam atau berjabat tangan dengan bapak/ ibu guru bila bertemu
  - Shalat dhuha dan dhuhur berjamaah
  - Ada piket harian atau tanggung jawab bagi siswa untuk mengambil dan mengembalikan snack, makan siang
- b. Dalam pembelajaran PAI sudah melibatkan siswa untuk berperan aktif selama pelajaran berlangsung

#### Catatan Lapangan Penelitian 4

Metode pengumpulan data	: Wawancara, observasi, dokumentasi
Hari/ tanggal	: Senin, 16 Januari 2012
Jam	: 06.45- 11.00
Lokasi	: Ruang kelas 2 Marwa, lingkungan SDIT Ibnu Mas'ud
Sumber Data	: Siswa kelas 2 Marwa, File/ dokumentasi dari TU, lingkungan SDIT Ibnu Mas'ud

---

#### Deskripsi Data:

Pada hari, Senin 16 Januari 2012, penulis sengaja datang lebih pagi untuk mengetahui kegiatan siswa pada saat pagi hari di SDIT Ibnu Mas'ud. Penulis melihat bahwa sebagian besar bahkan hampir semua siswa di antar oleh orangtua/ keluarga ke sekolah. Sebagian besar mereka mencium tangan orangtua yang mengantar mereka ke sekolah. Observasi selanjutnya yang dilakukan penulis yaitu di ruang kelas 2 Marwa, setelah bel tanda masuk siswa berbaris rapi di depan kelas yang di pimpin salah satu siswa guru ada di dekat pintu kelas lalu satu persatu masuk ke dalam kelas dengan bersalaman dan mencium tangan guru tersebut. Memasuki kelas mereka melepaskan sepatu dan ditaruh dirak sepatu yang ada di depan kelas.

Dokumentasi yang dilakukan penulis yakni mengenai data guru dan siswa, visi dan misi, dan tujuan sekolah, serta saran dan prasarana di ruang TU dengan Ibu Yuni Dwinarni. Kemudian penulis melanjutkan observasi pada saat jam istirahat di kelas 2 Marwa. Penulis melihat bahwa saat istirahat tiba, siswa dengan kesadaran diri segera berwudhu dan melaksanakan shalat dhuha dan ada juga yang mengambil snack beserta minuman sebelum berwudhu. Seusai shalat dhuha satu persatu siswa tersebut mengambil 1 snack dan minuman bagian mereka.

Wawancara penulis lakukan kepada 5 siswa perwakilan secara acak, penulis menanyakan tentang nilai-nilai karakter seperti kebersihan, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, bagaimanakah sikap terhadap orang tua dan guru, lingkungan dan seterusnya. Wawancara kedua yang penulis lakukan adalah kepada Ibu Ida Ariani, S.Si, yang penulis tanyakan ialah tentang karakter apa saja yang ditanamkan beliau menjawab bahwa salah satunya adalah tentang kereligiusan siswa dan tanggungjawab, bagaimana seorang siswa tersebut dengan kesadaran diri mengerjakan shalat karena hal tersebut telah menjadi kebiasaan yang dilakukan. Setelah itu penulis berpamitan dan akan melanjutkan penelitian pada hari berikutnya.

Interpretasi:

- Siswa memahami bagaimanakah sikap mereka terhadap orang tua dan guru, beberapa nilai/ karakter telah mereka laksanakan dalam kehidupan sehari-hari.
- Pembiasaan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan nilai kereligiusan siswa
- Piket harian diadakan guna melatih karakter tanggung jawab
- Nilai kedisiplinan di lakukan dengan berbaris rapi di depan kelas
- Nilai kebersihan dan kerapian dengan meletakkan sepatu dirak sepatu dan piket harian



### **Catatan Lapangan Penelitian 5**

Metode pengumpulan data	: Wawancara, observasi, dokumentasi
Hari/ tanggal	: Selasa, 17 Januari 2012
Jam	: 10.00- 12.30
Lokasi	: Kelas 2 Marwa
Sumber data	: Ibu Ida Ariani, S.Si , pembelajaran PAI, Lingkungan SDIT Ibnu Mas'ud

---

#### Deskripsi data:

Pada hari ini penulis melanjutkan wawancara dengan Ibu Ida Ariani, S. Si selaku pengampu PAI di kelas 2 Marwa. Hal yang penulis tanyakan meliputi tujuan, sasaran, nilai- nilai PAI yang ditanamkan pada siswa kemudian bagaimanakah cara penanaman karakter kepada siswa dalam pembelajaran PAI serta ketika di luar kelas, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penanaman karakter siswa, bagaimanakah hasil atas pelaksanaan penanaman karakter ini apakah sudah berhasil atau belum yang terakhir yaitu cara penilaian karakter siswa.

Adapun tujuan dari penanaman karakter ini adalah untuk mengembalikan nilai- nilai luhur bangsa. Sasaran pada penanaman karakter ini secara khusus ditujukan untuk siswa akan tetapi tujuan umumnya yakni seluruh keluarga besar SDIT Ibnu Mas'ud. Adapun nilai- nilai yang ditanamkan yakni nilai- nilai islam, misalnya: kejujuran, hormat terhadap guru, disiplin, taat beribadah dan seterusnya. Secara umum penanaman karakter tersirat di semua kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI yaitu ceramah, tanya jawab, tugas, praktek. Di luar kelas meliputi kegiatan pembiasaan dan keteladanan sebagai contoh: pembiasaan shalat dhuha, ada piket kelas, meletakkan sepatu di rak sepatu, dan saling mengingatkan ketika ada salah baik itu guru atau siswa. Keteladanan guru yang dapat ditiru adalah terkait sikap, pakaian yang menutup

aurat dan lain sebagainya. Cara penilaian terhadap sikap atau karakter siswa yakni dengan pengamatan keseharian dan buku catatan pelanggaran buku tersebut berada di masjid, kantor dan ruang kelas, selain itu juga ada buku komunikasi dengan orangtua. Hasil dari penanaman karakter ini dirasa belum maksimal. Adapun beberapa kendalanya yakni terkait pengisian buku pelanggaran, sikap siswa yang memiliki latar belakang keluarga yang berbeda, misal: ada siswa yang terlalu dekat dengan guru sehingga seolah-olah guru adalah teman sebayanya. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penanaman karakter ini yaitu sikap pendampingan orang tua, reward bagi siswa sehingga siswa antusias dan bersemangat dalam pembelajaran.

Kegiatan observasi yang penulis lakukan pada hari ini adalah observasi yang di lakukan di ruang kelas pada waktu jam pelajaran PAI dan pada saat jam istirahat berlangsung. Saat pembelajaran PAI di kelas, penulis mengamati proses pembelajaran (meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, konfirmasi) dari situ penulis mendapati beberapa nilai karakter yang tampak pada proses pembelajaran, antara lain: kepercayaan diri, siswa ketika guru meminta salah satu siswa untuk mengerjakan hasil tugasnya ke depan kelas, rasa tanggung jawab yakni ketika siswa telah selesai mengerjakan 1 tugas langsung diberikan kepada guru untuk dikoreksi secara individual dan berbagai nilai lainnya. Selain observasi di atas penulis juga melakukan observasi di dapur, ketika siswa istirahat kedua makan siang, sebelum mengambil makanan siswa berwudhu lalu shalat dhuhur berjamaah kemudian siswa dengan tertib mengambil makanan di dapur dengan jujur mereka mengambil makanan yang memang menjadi jatah bagian mereka. Lalu siswa kembali ke kelas masing-masing membentuk kelompok-kelompok kecil untuk makan bersama, ada yang makan di dalam kelas dan ada pula yang di luar kelas.

Dokumensai yang di lakukan penulis yaitu RPP & silabus PAI, jadwal piket harian siswa, susunan pengurus kelas.

Interpretasi:

- Nilai- nilai PAI yang di kembangkan dalam penanaman karakter antara lain: kedisiplinan, kejujuran, hormat terhadap guru, kereligiusan, tanggung jawab.
- Cara penanaman karakter dilakukan pada saat proses pembelajaran maupun luar pembelajaran yakni dengan pembiasaan, keteladanan dalam keseharian siswa
- Penilaian dalam penanaman karakter dilakukan dengan pengamatan langsung keseharian siswa, buku catatan pelanggaran siswa dan buku komunikasi orang tua.
- Faktor pendukung penanaman karakter siswa yaitu partisipasi orang tua, reward kepada siswa
- Faktor penghambatnya yakni: latar belakang keluarga siswa yang berbeda- beda, pencatatan rutin buku pelanggaran siswa dan buku komunikasi.

### Catatan Lapangan Penelitian 6

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/ tanggal	: Rabu, 25 Januari 2012
Jam	: 08.00- 08.30
Lokasi	: Ruang kepala sekolah
Sumber data	: Ibu Sri Wahyuni, S.Pt

---

#### Deskripsi Data:

Pada hari ini, penulis bertemu dengan Ibu Sri Wahyuni, S.Pt selaku kepala sekolah SDIT Ibnu Mas'ud guna menanyakan seputar sejarah, visi dan misi, kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler serta mengenai proses penanaman karakter siswa, meliputi: tujuan, sasaran, nilai- nilai yang ditanamkan, strategi sekolah, hasil yang di capai selama ini berhasil atau tidak, serta faktor pendukung dan penghambat melaksanakan penanaman karakter siswa.

Latar belakang berdirinya SDIT Ibnu Mas'ud adalah adanya kegelisahan terhadap paham sekulerisme yang memisahkan antara ilmu dan agama serta kemerosotan moral yang ada akhir- akhir ini. Kurikulum yang dipakai ialah kurikulum terpadu antara Kemendikbud, Kemenag, dan JSIT. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada banyak salah satunya pramuka sebagai salah satu cara yang menonjol dalam pengembangan diri siswa. Penanaman karakter merupakan cita- cita besar sejak awal berdirinya SDIT Ibnu Mas'ud walaupun mungkin tidak tersurat, agar akhlakul karimah muncul dengan sendirinya. Tujuannya agar tidak hanya membekali siswa secara kognitif saja tetapi juga dengan skill hidup yang akan berguna di masa yang akan datang bahkan seumur hidup. Investasi mahal di masa yang akan datang untuk mencegah perbuatan kurang baik seperti korupsi, dan lain sebagainya. Adapun sasaran dalam penanaman karakter ini yaitu seluruh keluarga besar SDIT Ibnu Mas'ud. Semua nilai- nilai akan disampaikan walaupun dalam pelaksanaannya selama ini dirasa masih belum maksimal hasilnya. Cara penanaman karakter yang dilakukan yakni dengan pembiasaan , keteladanan, paguyuban orangtua (komite) untuk berkomunikasi dengan orangtua. Faktor

pendukung: partisipasi orangtua, motivasi guru, sarana prasarana. Faktor penghambat: kondisi emosional guru yang naik dan turun, orang tua, kurikulum diknas yang cenderung pada penguasaan kognitif siswa dibanding aplikasinya dalam kehidupan.

Interpretasi:

- SDIT Ibnu Mas'ud menanamkan nilai- nilai islam untuk membentuk akhlakul karimah dengan kesadaran diri
- Penanaman karakter SDIT Ibnu Mas'ud dilakukan dengan pembiasaan , keteladanan dan komunikasi dengan orang tua
- Faktor pendukung dalam penanaman karakter: partisipasi orang tua (sebagai alat kontrol), motivasi guru, sarana prasarana

### **Catatan Lapangan Penelitian 7**

Metode pengumpulan data	: Observasi, Dokumentasi
Hari/ tanggal	: Selasa, 7 Februari 2012
Jam	: 10.00- 11.20
Lokasi	: Ruang kelas 2 Marwa, lingkungan SDIT Ibnu Mas'ud
Sumber data	: Pembelajaran PAI

---

#### Deskripsi Data:

Pada hari ini penulis melakukan observasi kembali pada pembelajaran PAI untuk melihat atau mengadakan pengamatan terkait dengan penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di dalam kelas. Materi disampaikan oleh guru tentang Asmaul Husna, diawali dengan pembukaan meliputi: salam, doa, apersepsi, kegiatan inti: Guru menjelaskan tentang Asmaul Husna dengan tanya jawab siswa kemudian ketika ada siswa yang bisa diberikan pujian yang bisa. Pada kegiatan inti siswa di bagi menjadi kelompok- kelompok kecil ( masing-masing kelompok 5 siswa) pengambilan kelompok acak yakni dengan berhitung 1- 5 , tiap kelompok memiliki tugas yang berbeda misal: kelompok 1 menulis Asmaul Husna ( Ar Rahman) dan seterusnya. Setelah ditulis digambar dan diwarnai, tiap kaligrafi yang sudah selesai dikoreksi oleh Ibu guru kemudian ditempel ke majalah dinding dibelakang ruang kelas. Kegiatan penutup terdiri dari doa dan salam penutup. Anak- anak bersiap wudhu dan shalat dhuhur berjamaah.

Dokumentasi yang penulis lakukan adalah poster/ slogan di lingkungan SDIT Ibnu Mas'ud, sebagai salah satu media dalam penanaman karakter, misalnya: ada tulisan shaleh di masjid, perpustakaan, ajining diri dumunung ing lathi, buang sampah pada tempatnya, disiplin mulai dari diri sendiri dan seterusnya.

Interpretasi:

- Dalam pembelajaran PAI tersirat nilai karakter antara lain: reward bagi siswa yang dapat mengerjakan, tolong menolong: siswa yaitu Rafi dan Nur bekerjasama saat menempelkan kaligrafi di Mading, kerjasama dan toleransi yakni dengan adanya tugas kelompok saat pembelajaran
- Poster sebagai salah satu media untuk mendukung program penanaman karakter di lingkungan SDIT Ibnu Mas'ud

### Catatan Lapangan Penelitian 8

Metode pengumpulan data	: Observasi, dokumentasi
Hari/ tanggal	: Jumat, 10 Februari 2012
Jam	: 08.00- 10.20
Lokasi	: SDIT Ibnu Mas'ud
Sumber data	: <i>Market Days</i> , arsip angket motivasi calon orangtua siswa

---

#### Deskripsi Data:

Hari ini penulis datang ke sekolah untuk melakukan observasi kegiatan di luar pembelajaran PAI di kelas. Seperti biasa setiap hari jumat kegiatan pembelajaran dimulai dengan senam pagi terlebih dahulu yang diikuti oleh semua siswa kelas 1-6 dan juga Bapak/ Ibu guru. Ada hal lain ketika jam istirahat hari ini yaitu kegiatan “ *Market Days* “. Kelas 2 dan kelas 6 bertugas sebagai penjual sehingga mereka membawa dagangan mereka dari rumah, sedangkan kelas 1, 3, 4, 5 sebagai pembeli. Penjual yang terdiri dari siswa kelas 2 dan 6 berjajar disepanjang ruang kepala sekolah, depan mushola dan ruang guru. Selain siswa guru juga boleh membeli dagangan para siswa. Dari pengamatan penulis terlihat kegembiraan tersendiri bagi siswa dan antusias yang tinggi bagi siswa yang ada untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Untuk memperkuat apa yang penulis tangkap dari kegiatan ini, penulis bertanya langsung kepada Ibu Ida Ariani, S, Si tentang kegiatan *Market Days* ini, beliau mengatakan bahwa kegiatan ini diselenggarakan 1 bulan sekali, tiap anak yang bertugas sebagai penjual dibatasi menjual barang seharga Rp 5.000, 00 akan tetapi terkadang tetap saja ada siswa yang membawa barang dengan harga yang lebih tinggi, sedangkan bagi pembeli dibatasi Rp 3.000,00. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kewirausahaan siswa. Siswa diajari bagaimana memahami tentang transaksi jual- beli secara langsung dan juga nilai lainnya. (Kecakapan hidup)

Selain itu penulis juga mengali informasi terkait motivasi orang tua menitipkan putra/ putrinya di SDIT Ibnu Mas'ud, kegiatan ini penulis lakukan



dengan dokumentasi angket motivasi orang tua di ruang TU. Pada kesempatan kali ini penulis diperkenankan untuk melihat dan membaca angket yang berisi tentang sejumlah pertanyaan dan jawaban orang tua siswa pada saat awal menitipkan putra dan putri mereka di SDIT Ibnu Mas'ud. Dari situ penulis menyimpulkan beberapa hal bahwa pertama, orang tua wali berharap anaknya menjadi seorang yang pandai dalam hal ilmu agama & pengetahuan, mereka tertarik dengan konsep Islami yang ditawarkan SDIT Ibnu Mas'ud bila dibandingkan SD Negeri lainnya. Orang tua berharap putra/ putrinya tumbuh menjadi anak sholeh dan sholehah yang berakhlak mulia, mereka menyadari betapa pentingnya penanaman nilai sejak dini. Hal selanjutnya adalah adanya kesediaan orang tua untuk mengikuti POMG dan paguyuban kelas untuk menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Orang tua juga memberikan informasi seputar sifat- sifat atau karakter anak bila di rumah, bagaimana orang tua berinteraksi dan komunikasi dengan siswa. Dari angket tersebut dapat pula dilihat bagaimana harapan positif orang tua serta saran bagi perkembangan SDIT Ibnu Mas'ud selanjutnya.

Interpretasi:

- Kegiatan Market Days diadakan dengan tujuan melatih kecakapan hidup siswa dengan berwirausaha
- POMG (Pertemuan Orangtua Murid dan Guru) dan paguyuban kelas diadakan sebagai sarana untuk menjalin komunikasi antara orangtua dan pihak sekolah sekaligus sharing terhadap perkembangan anak atau siswa baik di rumah maupun sekolah
- Cara berkomunikasi orang tua di rumah yaitu orang tua memosisikan diri sebagai teman bercerita, persuasif/ ajakan ke nilai tertentu, keteladanan, nasehat, shalat berjamaah, mengaji bersama selepas maghrib atau subuh, bertamasya dan berkunjung ke tempat saudara, berkomunikasi saat anak belajar/ belajar yang didampingi orang tua.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Rahmawati Rodhiyatun  
Nomor Induk : 08410130  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2011/2012  
Judul Skripsi : PENANAMAN KARAKTER SISWA MELALUI  
PEMBELAJARAN PAI DI SDIT IBNU MAS'UD WATES  
KULONPROGO

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 28 Desember 2011

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 28 Desember 2011

Moderator  
  
Munawwar Khalil, M.Ag  
NIP. 19790606 200501 1 009





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

noor : UIN.2/ KJ.PAI/PP 00.9/ 471 /2011  
piran : -  
sial : Penunjukan Pembimbing  
Skripsi

Yogyakarta, 22 Desember 2011

Kepada Yth. :  
Bapak/Ibu Munawwar Khalil, M.Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 21 Desember 2011 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2010/2011 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Rahmawati Rodhiyatun  
NIM : 08410130  
Jurusan : PAI  
Judul : PENANAMAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN  
PAI DI SDIT IBNU MAS'UD WATES KULONPROGO

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



busan dikirim kepada yth :  
etua Jurusan PAI  
ina Riset/Skripsi



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

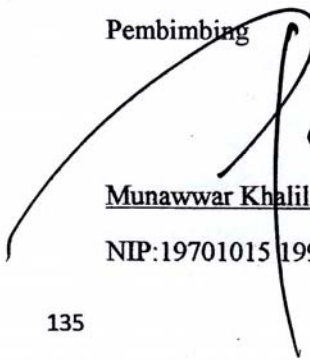
Nama Mahasiswa : Rahmawati Rodhiyatun  
NIM : 08410130  
Pembimbing : Munawwar Khalil, M.Ag  
Judul : PENANAMAN KARAKTER SISWA MELALUI  
PEMBELAJARAN PAI DI SDIT IBNU MAS'UD  
WATES KULON PROGO  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Program Studi: PAI

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	3 Januari 2012	I	Revisi Bab I	
2	5 Februari 2012	II	Revisi Bab II	
3	8 Februari 2012	III	Revisi Bab II	
4	28 Februari 2012	IV	Revisi Bab III	
5	12 Maret 2012	V	Revisi Bab IV	
6	14 Maret 2012	VI	ACC	

Yogyakarta, 14 Maret 2012

Pembimbing

  
Munawwar Khalil, M.Ag

NIP:197010151996031001





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada  
**Nama** : RAHMAWATI RODHIYATUN  
**NIM** : 08410130  
**Jurusan/ Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Nama DPL** : Suwadi, M.Ag, M.Pd

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

**97 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011  
A.n. Dekan,  
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Suwadi, M.Ag  
0710315199803 1-004





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

**Nama** : RAHMAWATI RODHIYATUN  
**NIM** : 08410130  
**Jurusan/ Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MTs. N Pundong, Bantul dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92,32 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0982.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Rahmawati Rodhhiyatun**  
Date of Birth : **September 10, 1990**  
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **April 04, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>46</b>
Structure & Written Expression	<b>37</b>
Reading Comprehension	<b>47</b>
<b>Total Score</b>	<b>433</b>



Director,  
  
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original  
Date: 11 APR 2012

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0242.b/2012

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن:

الاسم: Rahmawati Rodhiyatun:

تاريخ الميلاد: ١٠ سبتمبر ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ فبراير ٢٠١٢،  
وحصلت على درجة:

١٣.٢	فهم المسموع
٦.٣	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٨.٨	فهم المقروء
٢٨	مجموع الدرجات

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١







PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**  
Y O G Y A K A R T A

# SERTIFIKAT

*Diberikan kepada*

Nama : RAHMAWATI RODHIYATUN

NIM : 08410130

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

*telah berhasil menyelesaikan*

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

*dengan predikat*

**SANGAT MEMUASKAN**

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal:

**13 Februari 2012**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahmawati Rodhiyatun  
Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 10 September 1990  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Orang tua  
1. Ayah : Subur, S.Pd.I  
2. Ibu : Rukijem  
Alamat Rumah : Dsn Kemiri RT 03 RW02, Kelurahan Margosari,  
Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo,  
Yogyakarta 55652  
No HP : 085878920209  
Pendidikan :  
SD N BEJI 1996- 2002  
SMP N 4 WATES 2002- 2005  
SMA N PENGASIH 2005- 2008  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2008- 2012

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Yogyakarta, 1 Maret 2012  
Penulis

Rahmawati Rodhiyatun